

BAGIAN IV
ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

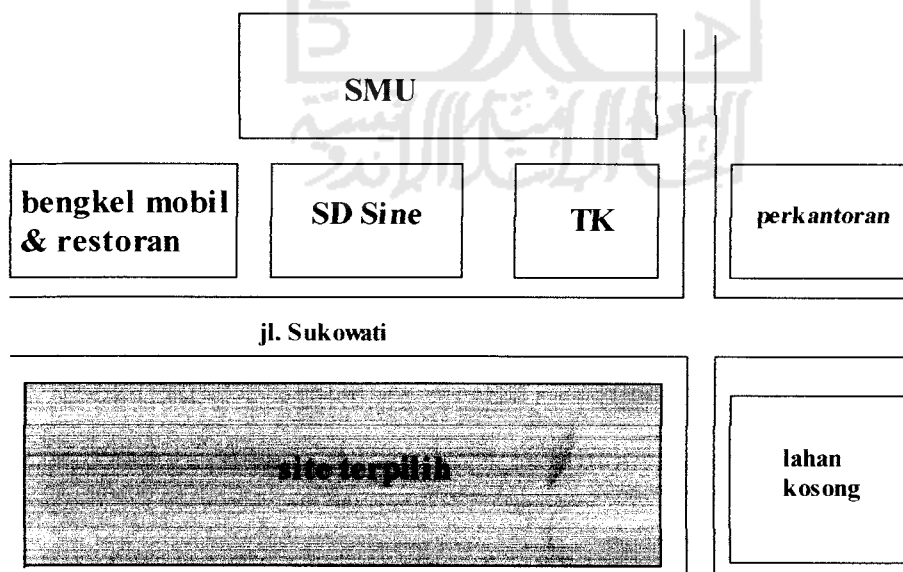
4.1 Analisa

4.1.1 Analisa Site

Terletak di jl. Sukowati yang merupakan tanah milik pribadi di desa Sine, Sragen seluas 12 Ha yang merupakan lahan perkebunan palawija dan persawahan. Berikut kajian tentang kondisi lahan terpilih yang menyangkut batas lahan, topografi atau bentang alam, utilitas, transportasi dan jangkauan, lingkungan sekitar site, tata ruang lahan.

Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi ini :

1. Letaknya dekat dengan kawasan pendidikan, perkantoran dan pemukiman penduduk.
2. Dekat dengan jalan utama kota sehingga mudah dicapai kendaraan pengangkut buku.
3. Terletak pada arus lalu lintas manusia sehingga aksesibilitasnya dapat dicapai.



A. Batasan Site

Site memiliki luas 10 Ha berada di tengah kawasan pendidikan dan pemukiman.

Adapun batasan-batasan lahan yang ada sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Kawasan Pendidikan dan pertokoan
2. Sebelah timur : lahan kosong dan POM bensin
3. Sebelah selatan : Pemukiman penduduk
4. Sebelah barat : Pemukiman penduduk



Site dari utara merupakan jalan
Jalan utama dan pertokoan



Site dari barat



Site dari selatan



Site dari timur merupakan jalan
kecil



B. Topografi (Bentang Alam)

Menurut pengamatan lokasi site terpilih merupakan kawasan yang dialokasikan sebagai area pelayanan umum yang cukup datar. Site sebelumnya merupakan kawasan persawahan dan kebun singkong dan palawija. Sedangkan kontur yang ada hanya terdapat di bagian selatan site.



Kontur di bagian selatan site

C. Utilitas

Tinjauan terhadap aspek utilitas antara lain jaringan listrik, jaringan telepon dan penyediaan air bersih sudah ada dan tertata cukup baik karena site terletak di tengah kota. Untuk sarana-sarana utilitas lainnya sudah tertata.

D. Transportasi dan Jangkauan

Akses atau jangkauan terhadap site kurang lebih 1/2 km dari pusat kota Sragen, sedangkan kondisi jalan baik berupa aspal hotmik yang merupakan jalan utama kota. Setiap harinya digunakan sebagai jalur transportasi umum maupun pribadi. Kondisi jalan yang cukup lebar memberikan kelancaran lalu lintas, tidak pernah terjadi kemacetan walaupun site terletak di kawasan pendidikan dan perkantoran.



Site dari utara merupakan jalan utama dengan kondisi cukup baik

E. Keadaan Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar merupakan kawasan pendidikan dan area pemukiman penduduk, ada juga beberapa toko dan kantor. Jadi site ini sangat sesuai untuk perpustakaan karena didukung oleh lingkungan sekitarnya. Dengan penataan lansekap yang sesuai sehingga mampu memberi pemandangan yang rekreatif bagi pengunjung.

F. Aspek Tata Guna Lahan

Lahan rencana pembangunan perpustakaan termasuk daerah kawasan wilayah kabupaten Sragen, tepatnya terletak di Sine. Pada dasarnya kawasan ini dikembangkan untuk area pendidikan tapi karena sudah banyak pemukiman yang berdiri bahkan bisa dibilang padat pemukiman, untuk pengaturan akan mengalami kesulitan.

4.1.2 Analisa Tata Ruang Dalam

A. Karakter Pengguna dan Pelaku Kegiatan

1. Karakter Pengguna

- Kegiatan Pendidikan, merupakan salah satu aktivitas yang membutuhkan ketenangan dan konsentrasi untuk menyerap ilmu baik dengan membaca buku maupun melihat film tentang ilmu pengetahuan. kegiatan ini melibatkan pengunjung dan pengelola.
- Kegiatan penunjang, merupakan kegiatan yang membutuhkan fasilitas tertentu seperti ruang internet, ruang audio visual dll. Kegiatan ini melibatkan pengunjung dan pengelola.
- Kegiatan Rekreasi, merupakan kegiatan yang bersifat santai tetapi juga mengandung unsur pendidikan yang melibatkan dua pengguna yaitu pengunjung dan pengelola. Kegiatan ini bersifat nonformal maka dibutuhkan ruang-ruang indoor dan outdoor yang santai.

2. Pelaku Kegiatan :

1. Pengelola

Pengelola terdiri dari kepala perpustakaan, administrasi, staff dll. Perpustakaan berada di bawah pengawasan dinas pendidikan dan kebudayaan.

2. Pengunjung

Terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa. Dari pelajar samapai masyarakat umum. Untuk usia 5 tahun keatas dan jenis kelamin tidak dibatasi.

B. Kebutuhan Fasilitas

a. Kebutuhan Ruang

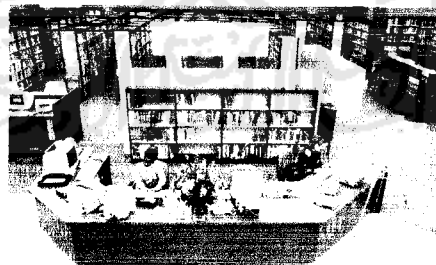
Fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan antara lain :

1. Ruang utama terdiri dari :

- a. area kontrol
- b. loker penyimpanan tas dan jaket
- c. Area pelayanan

Area pelayanan dibagi menjadi :

1. Bagian pelayanan perpustakaan
 - a. Bagian untuk mengurus peminjaman buku
 - b. Bagian untuk mengurus pengembalian buku
 - c. Bagian yang mengurus keanggotaan perpustakaan
2. Area pembayaran digunakan untuk pembayaran pengunjung kafe dan selain itu juga mengatur pembayaran untuk pembelian beberapa buku yang memang diperjual belikan.
3. Bagian pelayanan internet,
4. Bagian Informasi



Sumber : www.lakewoodcity.org

d. Ruang Baca koleksi

Ruang baca ini dibagi lagi menjadi ruang baca anak, ruang baca untuk buku ringan seperti novel, komik, tabloid, majalah dan sebagainya, ruang baca untuk buku-buku pelajaran, ruang baca untuk buku-buku umum, dan ruang baca untuk buku-buku lama, langka dan mahal.

d. Ruang Baca koleksi

Ruang baca ini dibagi lagi menjadi ruang baca anak, ruang baca untuk buku ringan seperti novel, komik, tabloid, majalah dan sebagainya, ruang baca untuk buku-buku pelajaran, ruang baca untuk buku-buku umum, dan ruang baca untuk buku-buku lama, langka dan mahal.

e. Cafe

untuk fasilitas kafe ini selain dapat menikmati makanan dan minuman, kita juga dapat melakukannya sambil membaca. Fasilitas ini difungsikan bersama-sama ruang baca. Cafe ini dapat dipergunakan sebagai ruang baca dan ruang makan. Bagi sebagian orang bisa lebih konsentrasi bila membaca sambil diiringi musik tapi sebagian lagi tidak, maka disediakan sarana headphone ataupun dapat memakai ruang baca. Fasilitas yang tersedia di Cafe antara lain dapur, lavatory.

f. Ruang display koleksi baru dan Toko Buku

Pengunjung dapat melihat buku-buku terbitan terbaru.

Sumber : www.walhi.co.id

g. Ruang Referensi

ruang ini dilengkapi dengan ruang baca, pengunjung hanya dapat membaca ditempat, bila ingin meminjamnya harus ke ruang baca koleksi.

h. Ruang Audio Visual

terdiri dari ruang film, ruang koleksi audio visual yang memberikan tempat dan sarana yang nyaman untuk memanfaatkan koleksi dan fasilitasnya dengan baik, dengan didukung oleh teknologi yang memadai sehingga dapat menunjang belajar dan mengajar



sumber : tm.bpkpenabur-jkt.sch.id



sumber : www1.bpkpenabur.or.id

i Ruang Seminar/diskusi

ruang yang digunakan untuk seminar-seminar tertentu atau bedah buku baru maupun untuk diskusi tentang suatu pokok bahasan.



sumber : www.kepalabatas.com

j. Ruang foto copy

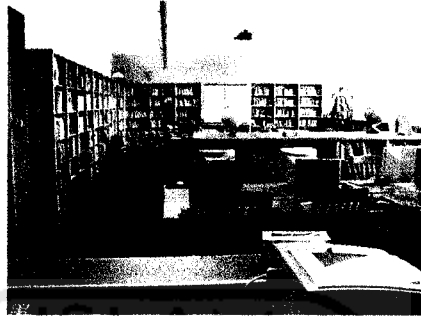
memberi kemudahan bagi pengunjung untuk mencatat informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

k. Ruang akses internet

Terdapat beberapa unit computer untuk megakses informasi baik dari dalam maupun luar negeri, merupakan salah satu fasilitas perpustakaan.

2. Ruang Serba Guna

Dapat digunakan sebagai ruang pameran skala besar dan seminar.



sumber : www.cathedral-or.org

3. ruang servis

Terdiri dari Musholla, Ruang ME, ruang AHU, ruang pompa, ruang genset, ruang furnigasi. Lavatory dan gudang.

4. Ruang pengelola perpustakaan

seperti ruang kepala perpustakaan, ruang rapat, ruang staff, ruang tamu, ruang TU, bagian pengadaan, bagian pengolahan dan penjilidan, ruang control computer, ruang parkir, ruang bongkar.

Dengan adanya kelengkapan fasilitas pada perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Membaca dapat menjadi suatu kebutuhan pokok seperti yang pada Negara-negara maju.

b. Kebutuhan Jenis Koleksi

Koleksi buku yang akan ditampung selain koleksi buku yang sudah ada, diperlukan penambahan beberapa jenis koleksi antara lain :

- Penambahan jenis surat kabar, majalah dan tabloid.

Surat kabar dan majalah yang ada terbatas hanya surat kabar dan majalah lokal sehingga informasi yang didapatpun terbatas. Perlu penambahan jenis surat kabar, majalah dan tabloid terbitan nasional, dan juga terbitan dari luar bila memungkinkan, atau diterbitkan dalam bahasa asing sehingga pengunjung tidak dibatasi dalam penggalian informasi.

- Penambahan buku non fiksi
- Penambahan buku fiksi

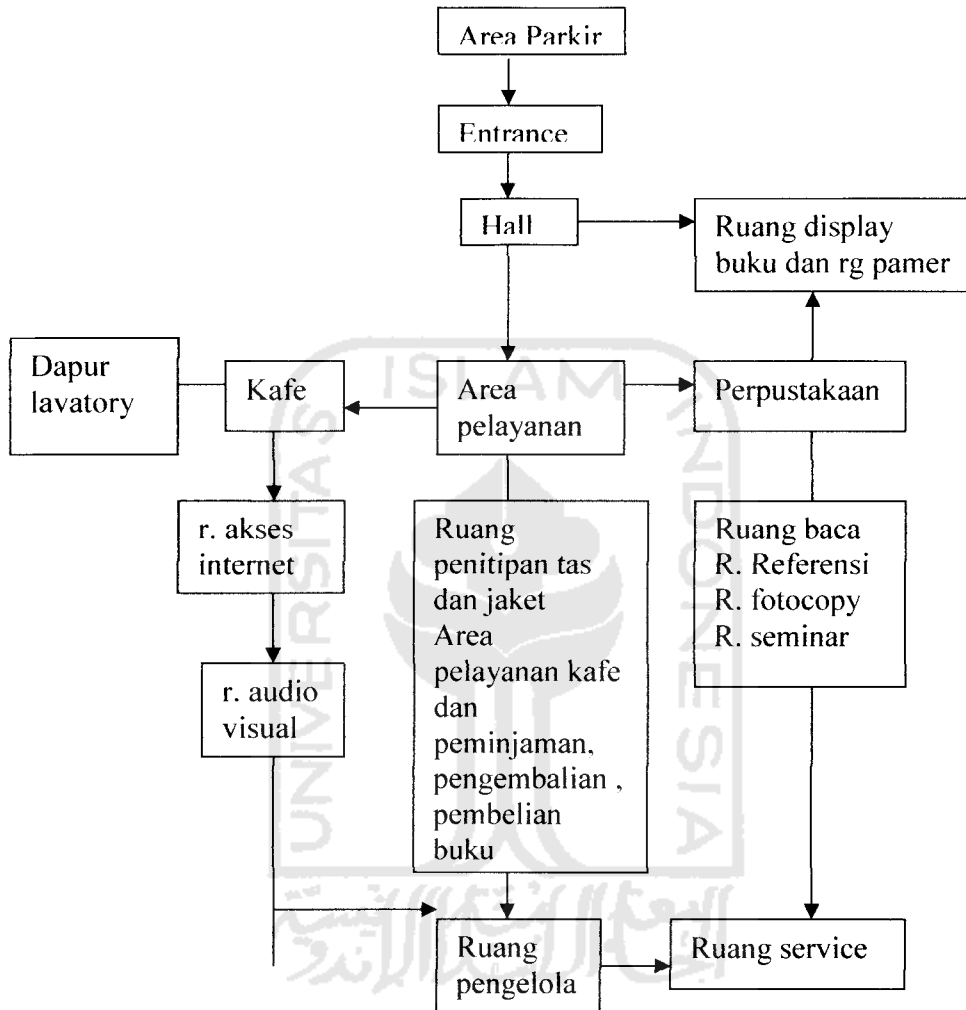
Untuk buku fiksi sangat sedikit sekali jumlahnya, untuk itu perlu penambahan karena untuk jenis buku ini mempunyai banyak penggemar terutama anak-anak dan remaja. Apalagi Sekarang banyak bermunculan pengarang-pengarang buku fiksi dari negeri sendiri.

- Koleksi kaset, piringan hitam dan VCD

Untuk jenis koleksi yang satu ini masih banyak pengunjung perpustakaan yang enggan memanfaatkannya. Penyebabnya mungkin karena tidak tahu cara mengoperasikannya dan rancangan ruangnya yang memberi kesan hanya untuk kalangan tertentu saja. Untuk koleksi ini tidak hanya terbatas pada jenis iptek maupun pendidikan tapi juga penambahan untuk koleksi jenis musik, film-film tertentu, permainan komputer yang dapat memberi kesan rekreatif pada pengunjung.

- Audio Visual
- Dll.

c. Diagram Organisasi Ruang



4.1.3 Analisa Pendekatan Besaran Ruang

• Kapasitas Ruang

Untuk memprediksi jumlah pengunjung perpustakaan diambil acuan dari standar jumlah pemakai perpustakaan yang ada di Indonesia yang didasarkan survey Pusat Pembinaan Perpustakaan yaitu 10% - 17% dari jumlah sasaran pelayanan, usia 5 tahun ke atas. Dengan ratio perbandingan antara anak-anak (5-14 th) dan dewasa (15 th ke atas) adalah 28% : 72%.

Menurut hasil sensus penduduk Kabupaten Sragen tahun 2003 adalah 853.711 jiwa. Sedang jumlah masyarakat yang berumur 5 tahun ke atas adalah 784.339 jiwa.

Maka perhitungan kapasitas perpustakaan menurut jumlah penduduk adalah sebagai berikut : $17\% \times 784.711 = 143.130,87 \approx 143.131$ orang, jika diproyeksikan pada tahun 2013, dari 17% jumlah masyarakat sasaran pelayanan diperkirakan mengalami kenaikan jumlah pengunjung $\pm 2,5\%$ pertahun, maka dengan demikian didapat perhitungan jumlah pengunjung sebagai berikut : $143.131 (10 + 0,025) = 1.434.888,275 \approx 1.434.889$ orang, untuk itu jumlah kursi yang diperlukan menurut de Chiara untuk jumlah penduduk diatas 500.000 jiwa/1000 jiwa dibutuhkan 0,50 seat, maka jumlah kursi yang dibutuhkan adalah :

$$0,50 \times 1.434,889 = 714,4445 \approx 715 \text{ kursi}$$

Terdiri dari :

Jumlah kursi untuk dewasa :

$72\% \times 715 \text{ kursi} = 514,8 \approx 515$ kursi, dengan presentase jumlah pembagian jenis kursi sebagai berikut(Time Saver Standart) :

- Privat Carrel Seat : $85\% \times 515 = 438$ kursi
- Reading Seat : $10\% \times 515 = 52$ kursi
- Lounge Seat : $5\% \times 515 = 26$ kursi

Dengan luas lantai ruang baca yang disyaratkan ialah $2,8 \text{ m}^2/\text{kursi}$, maka :

$$2,8 \times 515 = 1.442 \text{ m}^2$$

Jumlah kursi untuk anak-anak : $28\% \times 715 \text{ kursi} = 200$ kursi

$$2.5 \times 200 = 500 \text{ m}^2$$

Perpustakaan ini sendiri buka dari pukul 08.00 – 17.00 dan untuk cafenya buka dari pukul 08.00 – 21.00, maka asumsi jumlah pengunjung tiap jamnya adalah :

a. Asumsi jumlah pengunjung pada pukul 08.00 -12.00

$$20\% \times 515 = 103 \text{ orang/4 jam, jadi untuk 1 jam jumlah pengunjung } \pm 26 \text{ orang.}$$

b. Asumsi jumlah pengunjung pada pukul 12.00 – 17.00

$$50\% \times 515 = 258 \text{ orang/5 jam, jadi untuk 1 jam jumlah pengunjung } \pm 52 \text{ orang}$$

c. Asumsi jumlah pengunjung pada pukul 17.00 -21.00

$$30\% \times 515 = 155 \text{ orang/4 jam, jadi untuk 1 jam jumlah pengunjung } \pm 39 \text{ orang}$$

Dalam menentukan jumlah kursi yang akan disediakan, maka digunakan asumsi pada jam padat pengunjung yaitu 12.00 -17.00, yaitu :

a. Privat carrel $\rightarrow 85\% \times 52 \text{ orang} \approx 43 \text{ kursi/jam}$. Jika satu orang pengunjung berada di perpustakaan $\pm 2 \text{ jam}$, maka jumlah kursi yang disediakan $43 \times 2 = 86$ (minimal).

b. Lounge seat $\rightarrow 10\% \times 52 \text{ orang} \approx 6 \text{ seat/jam}$. Jika satu orang pengunjung berada di perpustakaan $\pm 2 \text{ jam}$, maka jumlah kursi yang disediakan $6 \times 2 = 12$ (minimal).

c. Reading seat $\rightarrow 5\% \times 52 \text{ orang} \approx 3 \text{ seat/jam}$. Jika satu orang pengunjung berada di perpustakaan $\pm 2 \text{ jam}$, maka jumlah kursi yang disediakan $3 \times 2 = 6$ (minimal).

Kapasitas Koleksi Buku

Dalam memprediksi koleksi pustaka pada masa 9 tahun yang akan datang diambil asumsi peningkatan tertinggi yaitu 15% . Diketahui jumlah buku tahun 2004 = 26.036 eksemplar.

Prediksi koleksi pustaka pada tahun 2013 dengan jumlah peningkatan 15% adalah :

$$\text{Maka } 26.036 (9 + 0,15) = 238.230 \text{ eks,}$$

Perbandingan antara jumlah buku teks dengan referensi 4 : 1, sehingga didapati :

- Buku teks = 190.584 eksemplar
- Buku referensi = 47.646 eksemplar

Dengan demikian perhitungan luas ruangan yang dibutuhkan menurut standart metric Size(Godfrey Thompson), sebagai berikut :

- Sistem open stack : 6,9 x 6,9
 2 stack panjang 5,4 m dengan 7 shelves
 6 stack panjang 5,9 m, dengan 7 shelves
 Mampu menampung 134 buku/m², maka = $190.584 : 134 : 8 = 178 \text{ m}^2$
- Sistem Close stack : 6,9 x 6,9
 2 stack panjang 5,4 dengan 7 shelves
 10 stack panjang 5,9 dengan 7 shelves
 mampu menampung 204 buku/m², maka = $47.646 : 204 : 12 = 19,46 \text{ m}^2$

Area Pelayanan Internet (area komputer)

Jika luas 1 unit komputer adalah 2,1 m², dengan sirkulasi 25% dan mengasumsikan sebanyak 16 komputer, maka luasan yang diperlukan adalah :

$$16 \times 2,1 \text{ m}^2 = 33,6 \text{ m}^2, \text{ sirkulasi } 25\% \rightarrow 42 \text{ m}^2$$

Ruang Staff

Diasumsikan rata-rata staff mendapat ruang seluas 8 m², untuk jumlah staff, untuk jumlah staff 6 orang untuk ruang pelayanan, maka : $8 \times 6 = 48 \text{ m}^2$

Tabel Besaran Ruang

No	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Standar	Perhitungan Luas	Luas Ruang (m ²)
A	Area Pengelola				
1.	R. Kepala Perpustakaan	1 org	20 m ²	5,5x4	22

2.	R. Wk. Kep Perpustakaan	1 org	20 m ²	5,5x4	22
3.	R. Sekretaris	2 org	9 m ² /org	4x5	20
4.	R. Tamu	5 org	3 m ² /org	4x5	20
5.	R. Ka. Bag. Pengadaan Bhn Pustaka		15 m ²	4x4	16
6.	R. Ka. Bag. Tata Usaha		15 m ²	4x4	16
7.	R. Ka. Bag. Sirkulasi dan Non Sirkulasi		15 m ²	4x4	16
8.	R. Pustakawan		15 m ²	4x4	16
9.	R. Staff	15 org	6,5 m ² /org	(16x4,5)+(4,5x4,5)	108,25
10.	R. Bongkar Muat	asumsi		6x4	24
11.	R. Pengolahan Buku	asumsi		8x4	32
12.	R. Perawatan Buku	asumsi		4x4,5	18
13.	Penyimpanan Buku	asumsi		8x4,5	36
14.	Gudang Peralatan	asumsi		4x2,75	11
15.	Lavatory - Wanita - Pria	3org 3org	2 m ² /org 2 m ² /org	3x4,75 4x4	14,25 16
16.	Garasi mini bus	2 Buah	3x8	3x8x2	42
17.	Area Parkir Pengelola - Parkir Mobil - Parkir Motor - Parkir Sepeda Sirkulasi 40%	10 Buah 30 Buah 10 Buah	2,4x5,5 2 m ² 1,2 m ²	10 x13,2 30 x 2 10 x 1,2	132 60 12 285,6

Jumlah untuk area pengelola yaitu 449,5 m² dan ditambah dengan area parkir 285,6 m², jadi totalnya **735,1 m²**.

B. Area Perpustakaan

No	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Standar	Perhitungan Luas	Luas Ruang (m ²)
1.	Lobby	asumsi		12x8	96
2.	R. Display	asumsi		0,5x13,2	6,6
3.	R. Pelayanan Sirkulasi dan Administrasi	6 org	8m ² /org	6x8	48
4.	Loker	6 rak	0,4x3 m	0,4x3x6	7,2
5.	Katalog Manual	4 Lemari	0,5x0,8	0,5x0,8x4	7,2
6.	Katalog Komputer	4 Komputer	1x0,6 m	1x0,6x4	2,4
7.	R. Koleksi Referensi	12 Rak	0,6x0,9	0,6x0,9x12	6,48
8.	R. baca Referensi	16 org	1,2x0,9		19,46
9.	R. Koleksi dan Baca Anak	asumsi			500
10.	R. Pengawas anak	1 org	2m ² /org	1x2	2
11.	R. koleksi dan Majalah	asumsi		0,3x0,9x14	3,78
12.	R. Koleksi Audio Visual	asumsi		2,3x0,3x2	1,38
13.	R. Audio Visual	20 org	2m ² /org	7x4,5x2	63
14.	R. Koleksi Peta	asumsi		0,9x0,3x8	2,16
15.	Ruang Baca - Privat Carrel - Lounge Seat - Reading seat	438 kursi 52 kursi 26 kursi	0,9x1,2 2,4x1,8 2,4x2,6		473,04 224,64 162,24
16.	R. Pengawas	4 org	1,08		4,32
17.	R. foto Copy	10 org	1,7		17
18.	Lavatory -Pria -Wanita			5x4,5 3,5x4,5	22 15,75
19.	R. baca Majalah	asumsi		9x3	27
20.	R. Pameran	200 org	1,6		320

21.	R. Diskusi	20 org	2,5		45
22.	R. Seminar	asumsi			320

Total luas lantai untuk area perpustakaan adalah 2.396,65 m²

C. Area Penunjang

No.	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Standar	Perhitungan Luas	Luas Ruang (m ²)
1.	Cafe	60		128x32	160
2.	Dapur Cafe	4		5,5x5,5	30,25
3.	Gudang Cafe	asumsi		4x3,5	14
4.	Warnet	16 Komputer	2,1	16x2,1 Sirkulasi 25%	42
5.	R. Serba Guna	Asumsi			106
6.	Book Store	asumsi			45
7.	Hall	asumsi		8x12	96
8.	Lavatory - Pria - Wanita				36 25,5
9.	Pos jaga	2	3	2x3	6
10.	R. MEE			8x4	32
11.	R Genset			5x8	40
12.	Mushola	50 org	0,75m ² /org	5x7,5	37,5
13.	Lavatory dan Ruang Wudlu			2x5,5	11
14.	Parkir - Mobil - Motor - Sepeda	30 100 150	2,4x5,5 2 m ² /mtr 1,2m ²		396 200 180
	Jumlah				1457,25

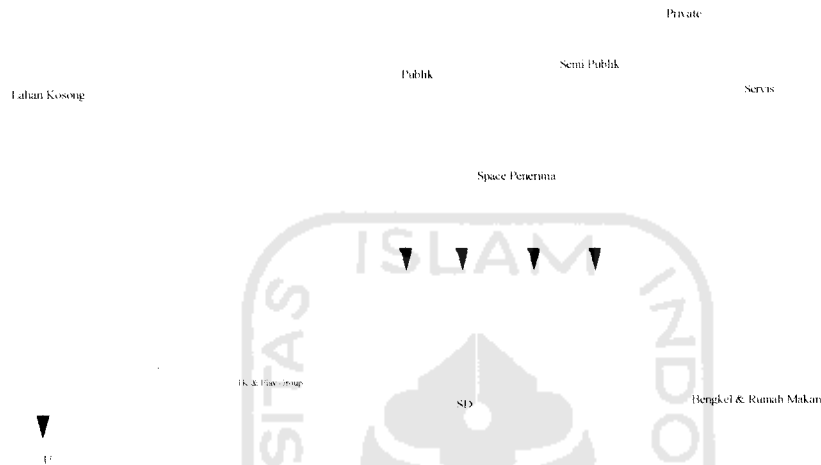
	Sirkulasi 40%				2040,15
--	---------------	--	--	--	---------

Jadi Luasan lantai efektif = 5171,9 ditambah ruang penunjang (ruang penghubung, plaza, dsb) sebesar 30%. Jadi luas total adalah 6723,47 m².



4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Konsep Zonning Dan Orientasi Bangunan

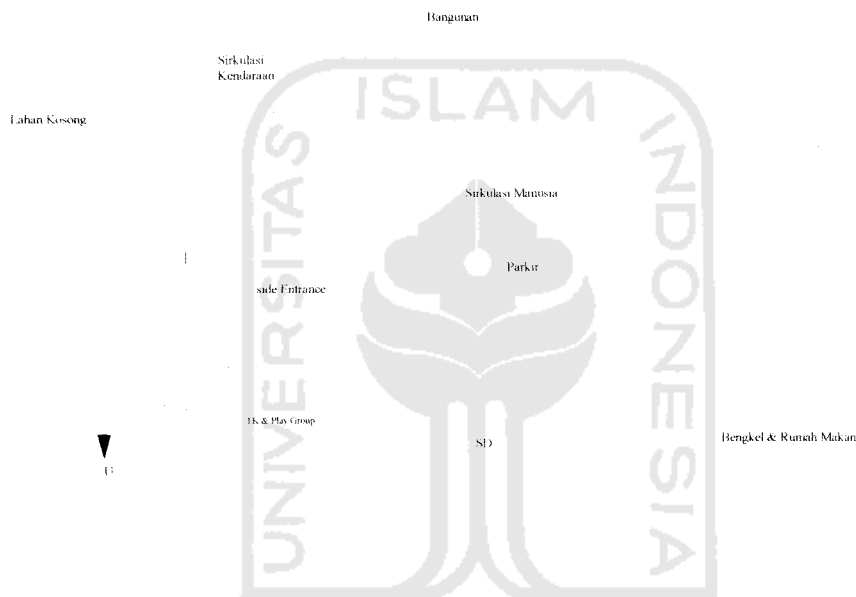


Bangunan utama diorientasikan terhadap jalan utama (utara), dengan tetap memperhatikan arah matahari dan arah datangnya angin.

Penzonningan ini dimaksudkan agar ruangan-ruangan yang diletakan di area luar mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang cukup seperti area pengelola dan perpustakaan yang tidak digunakan sampai malam hari.

4.2.2 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi langsung mengarah ke bangunan. Untuk kenyamanan pejalan kaki diberi pohon-pohon peneduh di sepanjang jalur pedestrian. Area parkir bagi pengunjung lebih banyak ditempatkan di area luar, sedangkan untuk pengelola disediakan parkir dekat kantor.



4.2.3 Konsep Tata Ruang Luar

Menghindari adanya crossing antara pengunjung dengan kendaraan dan pejalan kaki. Penataan ruang luar dengan vegetasi sebagai elemen utama, karena ruang luar nantinya akan menjadi view bagi pengunjung dan dapat digunakan pengunjung untuk tempat berdiskusi, tempat baca dan tempat melepas lelah. Suasana rekreatif lebih ditonjolkan pada penataan ruang luar.

4.2.4 Konsep Tata Ruang Dalam

Pengelompokan ruang berdasarkan karakter dan fungsi kegiatan

- Kelompok Publik : Lobby, Area pelayanan, area parkir, ruang pameran.
- Kelompok Privat : Ruang-ruang untuk pengelola, ruang seminar, ruang rapat.

- c. Kelompok Semi publik : Ruang referensi, ruang baca umum, ruang baca anak, ruang audio visual, ruang koleksi audio visual.
- d. Kelompok Servis : Mushola, lavatory, ruang MEE, ruang genset, gudang, ruang foto copy, ruang jaga.

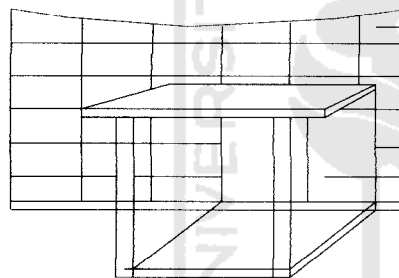
4.2.5 Konsep Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan tidak lepas dari pengaruh bangunan sekitar dengan memberi rancangan baru sebagai elemen penarik pengunjung.

Kesan terbuka, menerima dan mengundang tercipta dari adanya space penerima dan skala bangunan.

A. Konsep Main Entrance

Konsep Entrance



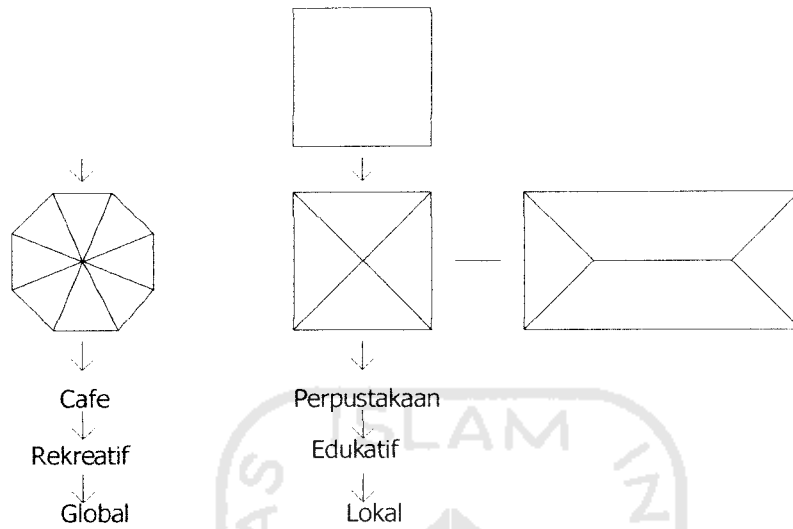
→ kesan terbuka lebih ditunjukkan dengan pemakaian elemen kaca pada lobbynya.

→ Pintu entrance menjorok keluar dan perbedaan ketinggian dengan ruang luar yang tidak terlalu tinggi sehingga tidak ada tangga memberi kesan mengundang, terbuka dan merakyat.

entrance diletakkan menghadap langsung pada jalan masuk utama untuk memberi kemudahan pada pengguna perpustakaan

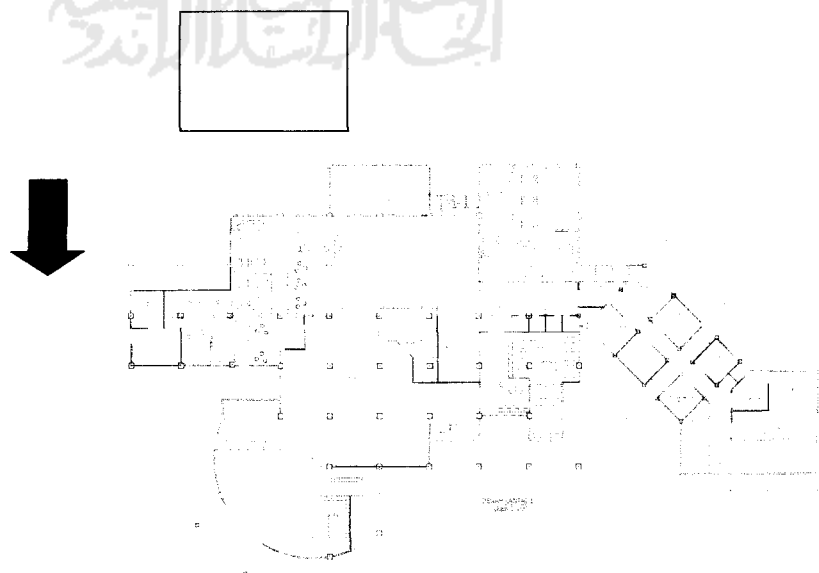
B. Konsep Atap

Konsep Atap



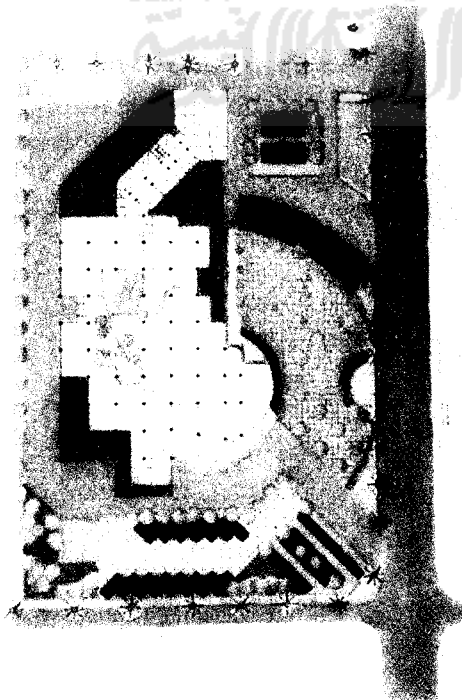
Adanya perpaduan antara budaya modern dan budaya tradisional seperti ditunjukkan oleh bentuk atap di atas. Pertimbangan keselarasan dengan bangunan sekitar juga perlu diperhitungkan.

4.2.6 Konsep Bentuk Dasar Denah



LAPORAN PERANCANGAN BAGIAN V

▪ SITEPLAN



Luas site 10 Ha dengan kontur rata.

Landscape dirancang untuk mendukung suasana ruang yang rekreatif. Lahan parkir terbagi dua yaitu bagian timur dan barat.

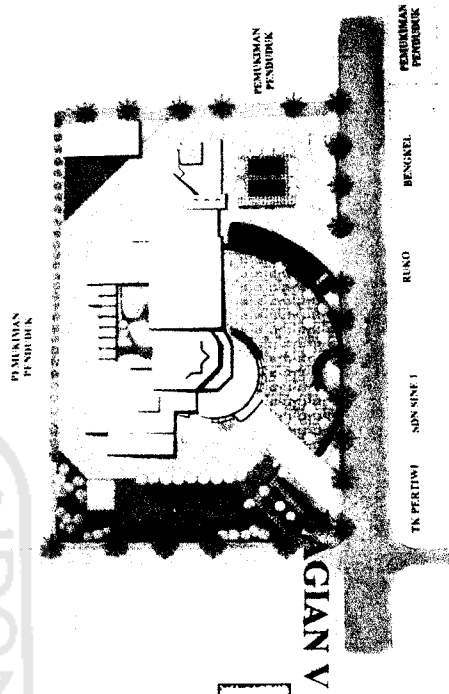
Jalan masuk site dibagi dua juga sedangkan jalan keluar hanya satu, selain karena alasan keamanan juga untuk mengundang pengunjung.

Vegetasi yang digunakan sebagai peneduh antara lain kol Banda, Kiara payung, Sawo kecil. Vegetasi pembatas yaitu glodokan, palm raja, cemara lilin. Perdu berupa soka dan kembang tahi ayam, penutup tanah yaitu rumput manila.

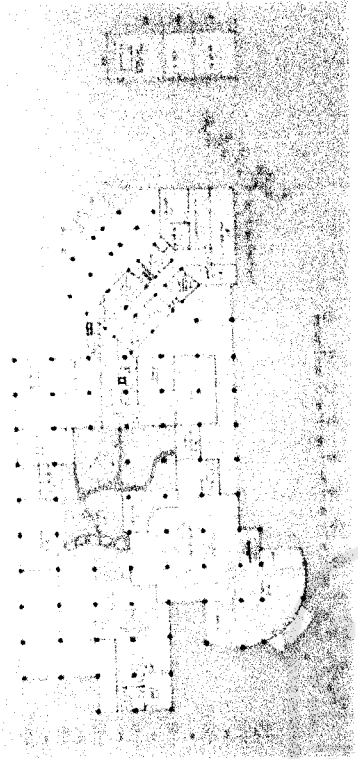
▪ SITUASI

Site terletak di sekitar pemukiman penduduk dan kawasan pendidikan.

Atap yang digunakan yaitu sky light dari polycarbonat warna biru muda untuk pencahayaan dan estetika. Atap limasan dipakai untuk keselarasan dengan bangunan sekitarnya.

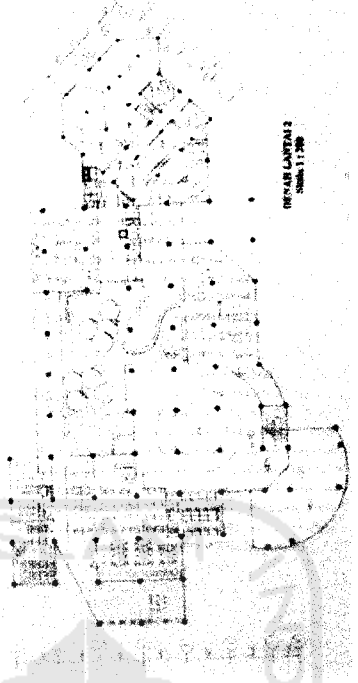


▪ **DENAH**

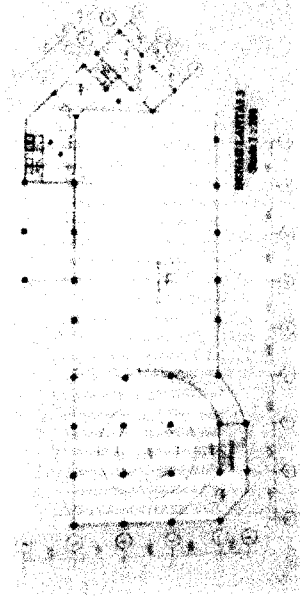


Terdiri dari 3 lantai :

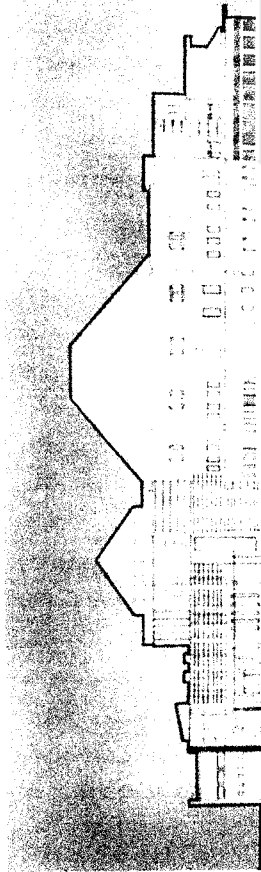
- Lantai 1 : Café, Area Pelayanan, dan Ruang-ruang penunjang seperti mushola dan dapur dan area pengelola.
- Lantai 2 : Perpustakaan.
- Lantai 3 : Ruang serba guna.



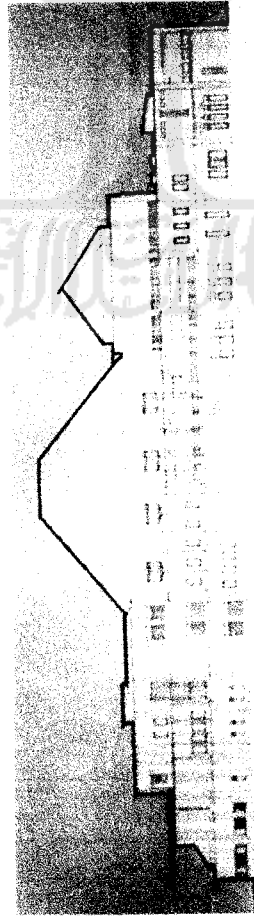
Denah terdiri dari 2 bentuk dasar yaitu lingkaran dan persegi. Terdapat taman di dalamnya yang berfungsi sebagai ruang baca, hal tersebut sekaligus memperkuat penekanan suasana ruang.



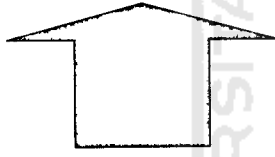
▪ TAMPAK



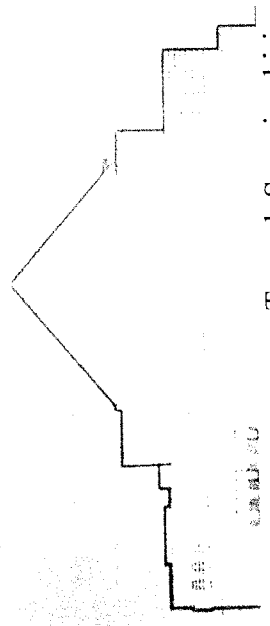
Tampak Depan



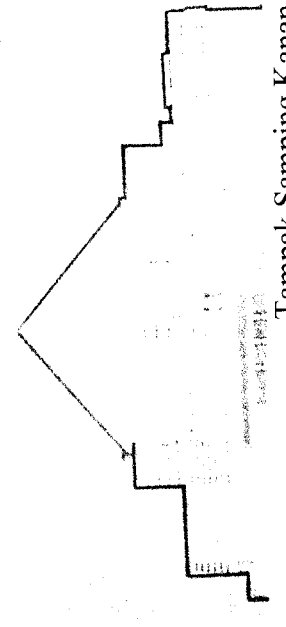
Tampak Belakang



Penggunaan atap limasan yang dominan memberikan keselarasan dengan bangunan sekitar. Hal tersebut juga menjadikan bangunan tidak tampak komersil. Bukaaan- bukaan mati dari kaca untuk pencahayaan dengan model yang hampir sama. Perbedaan tinggi rendah atap plat dak memperkuat tampaknya.



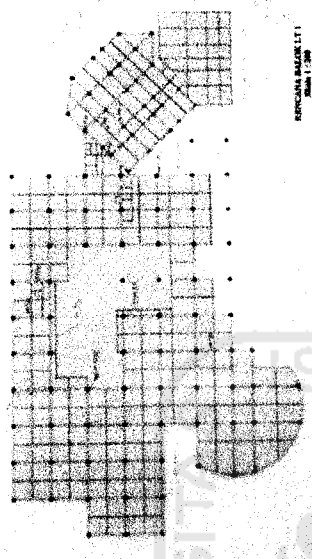
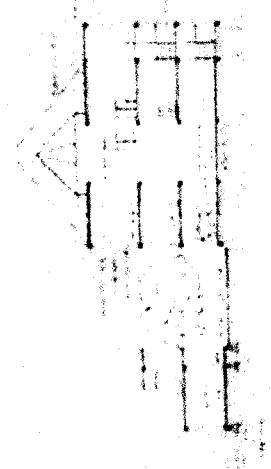
Tampak Samping kiri



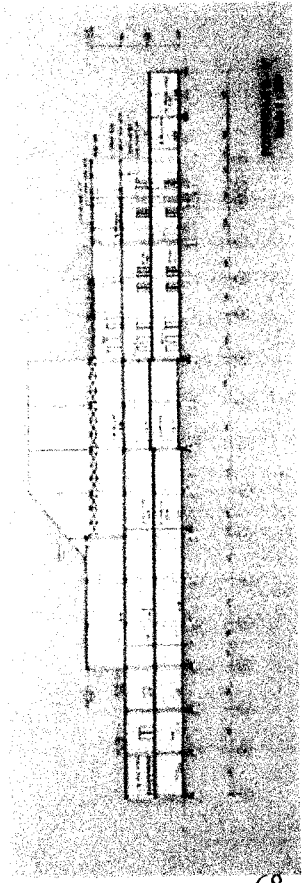
Tampak Samping Kanan

▪ **RENCANA STRUKTUR**

Tidak ada sistem struktur khusus yang digunakan. Pada lantai 3 menggunakan bentang lebar dengan perkuatan space frame. Pada potongan terlihat adanya tinggi rendah lantai yang bervariasi tetapi tetap dapat dilalui oleh diffable.

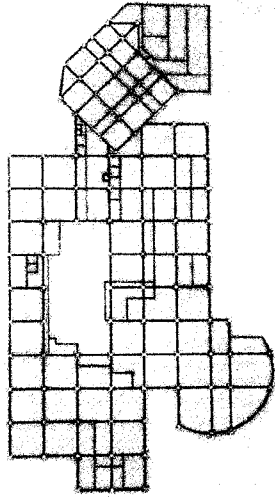


Modul yang dipakai ada yang ada 6x6m, 4x5m, 4x4m. sebagian bangunan menggunakan atap dak sehingga memerlukan balok untuk menopangnya. Dengan ukuran balok yang disesuaikan dengan gridnya.



RENCANA PONDASI

meneruskannya ke tanah di bawahnya. Pondasi utama yang digunakan adalah pondasi foot plat didukung dengan pasangan batu kali. selain itu kondisi tanah baik sehingga tidak memerlukan pondasi khusus, beban yang ditopangkan tidak berat yang kebanyakan beban hidup.



RENCANA TITIK LAMPU

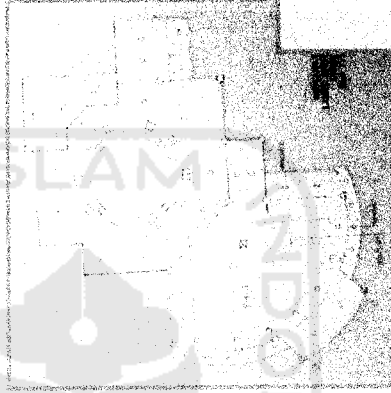
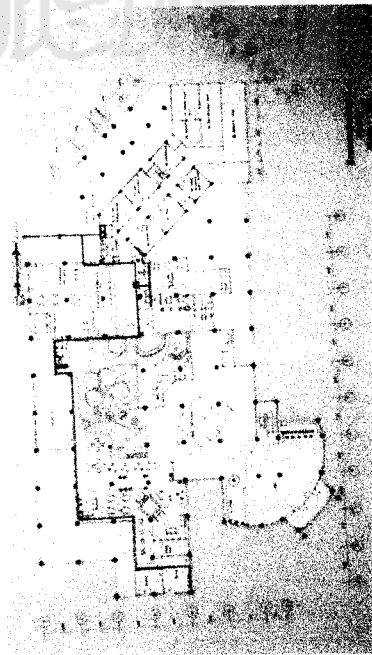
Lobby

RENCANA UTILITAS AIR BERSIH

Menggunakan kombinasi antara lampu TL dengan down light yang dapat memberikan efek-efek pencahayaan.

Cafe

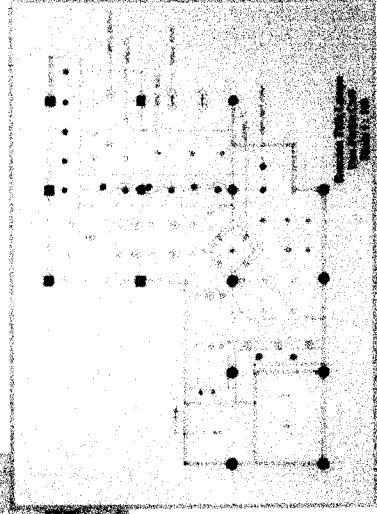
Pencahayaan pada Cafe menggunakan lampu TL, Baret



bulat TL, Down light inbow dan lampu gantung. Ada beberapa bagian cafe yang digunakan untuk

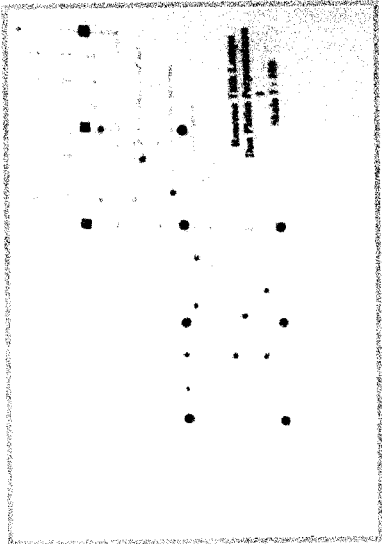
Pada bangunan ini menggunakan system down feet dengan bak air diletakkan pada atap yang mengalir ke fixture-fixture baik pada lavatory dan dapur restoran.

Untuk bagian bangunan sebelah timur dan barat memiliki bak penampungan sendiri-sendiri karena jarak yang terlalu jauh. Pondasi disini berfungsi mendukung seluruh berat bangunan dan



membaca sehingga memerlukan pencahayaan yang cukup.

RENCANA PLAFON

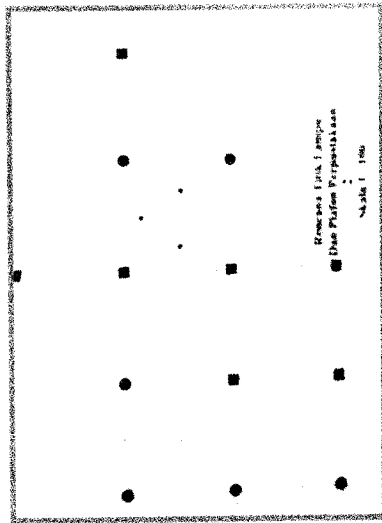


Perpustakaan 1 dan 2

Seperti Terlihat pada rencana titik lampu, terdapat ketebalan yang berbeda-beda, dengan bentuk yang dibuat ser kreatif mungkin.

Bahan plafon sendiri dari kayu dan gypsum.

Pada perpustakaan digunakan lampu TL untuk area bacaanya dan down Light Inbow untuk bagian sirkulasi dan koleksi. Lampu-lampu ini dipasang sesuai dengan desain plafon.

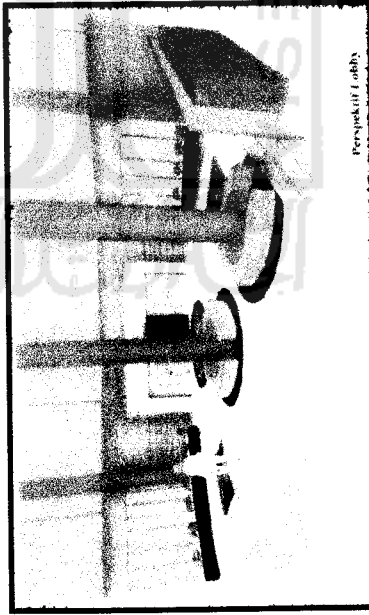


▪ PERSPEKTIF INTERIOR

Lobby

Bangunan perpustakaan umum harus mudah dikenali dan memberi kesan ramah. Ruang lobi cukup luas untuk menyerap masuknya suara bising dari luar bangunan dan diberi warna atau suasana yang dapat menstimulasi pandangan disamping ukuran pintu dapat digunakan penderita cacat tubuh (kursi roda).

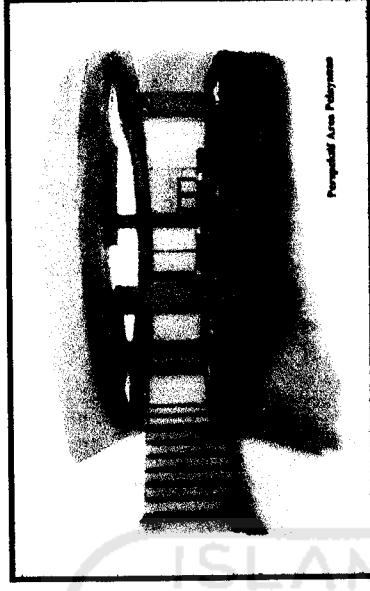
Pada lobby terlihat suasana nyaman dan dingin dengan adanya pola lantai yang diberi warna-warna sejuk dan dominasi granit. Kolom-kolom diekspos di tengah-tengah hall dengan finishing polos. Terlihat



Area Pelayanan

Area ini merupakan pusat dari perpustakaan ini.

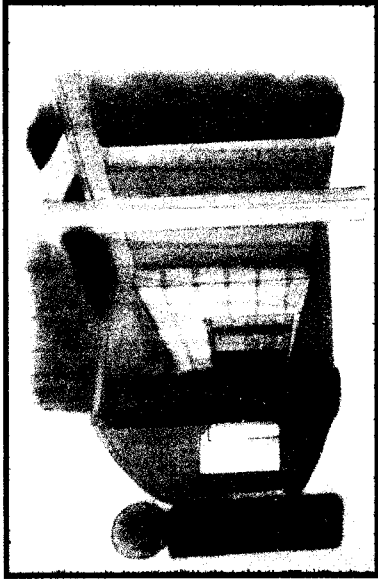
Meja pelayanannya terbuat dari kayu jati dan di atasnya terdapat plafon



dari kayu. Lantai dari granit.

tinggi rendah lantai dengan warna berbeda. Tempat duduk diletakkan mengelilingi kolom dan ditepi-tepi dinding untuk memberi kesan supaya tidak terlalu lapang.

Main Entrance



Pada pintu masuk dinding lebih tebal bertekstur garis horizontal dengan warna lebih mencolok. Dominasi kaca terlihat disini.

Ruang Baca dan Café Outdoor

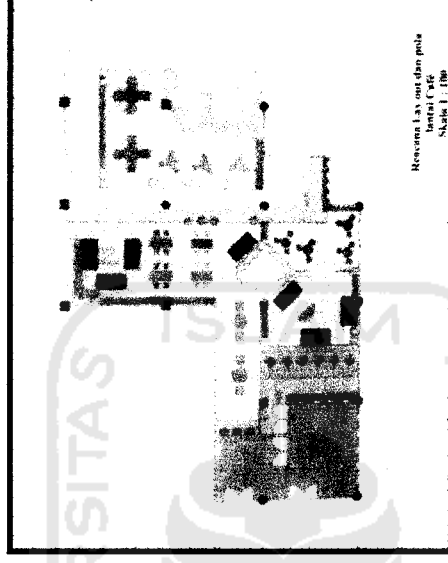
Area ini diletakan di bagian depan dengan maksud untuk menarik pengunjung. Lantainya dari paving beton grass. Lampu-lampu taman untuk menghidupkan



suasana. Jenis vegetasi peneduhnya yaitu Kol Banda karena vegetasi ini mudah perawatan, termasuk vegetasi pendek dan rindang.

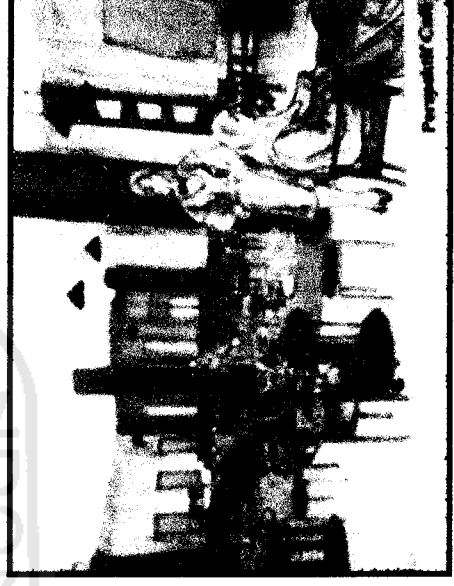
Café

Jenis Café ini termasuk dalam Café buku, jadi selain digunakan untuk makan dan minum juga untuk membaca dan diskusi. Untuk itu diperlukan pencahayaan dan suasana yang mendukung.

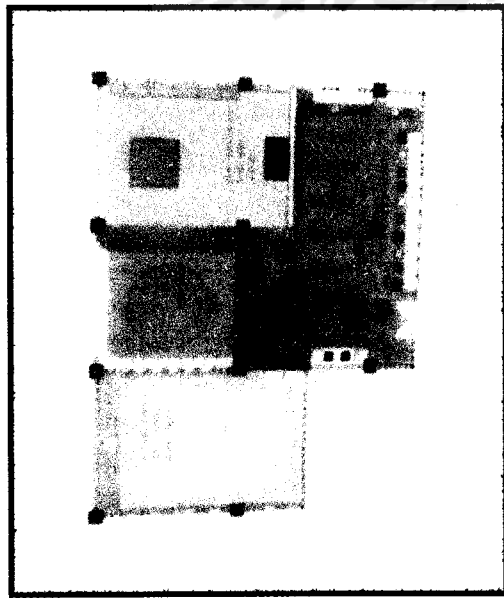


Dindingnya beberapa bagian menggunakan batu susun sirih buatan untuk lebih menambah kesan natural. Unsur air dan vegetasi dimasukkan dalam interior Café ini untuk lebih

memperkuat kreatifnya. Tinggi rendah lantai masih dijumpai pada interior ini, dengan perbedaan lantai antara ruang duduk dengan selasar.



PERPUSTAKAAN
Perpustakaan anak

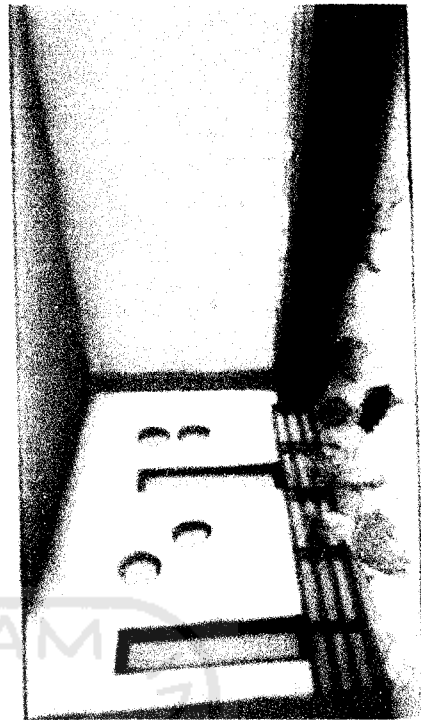


Furniture Dan Rencana Lantai



Sesuai dengan sifat anak yang aktif dan ingin mengetahui segala hal, maka untuk ruang baca anak menggunakan warna-warna yang cerah seperti merah, biru terang, hijau dan tekstur halus karena Pemakaian warna dengan tekstur halus akan membentuk karakter ruang yang terang, aman, nyaman, akrab, terbuka, aktif dan kreatif. Dimensi untuk ruang baca anak dibuat luas dan hanya terdapat sedikit perabot supaya anak dapat berinteraksi.

Lay Out



Perspektif Ruang Audio Visual Anak

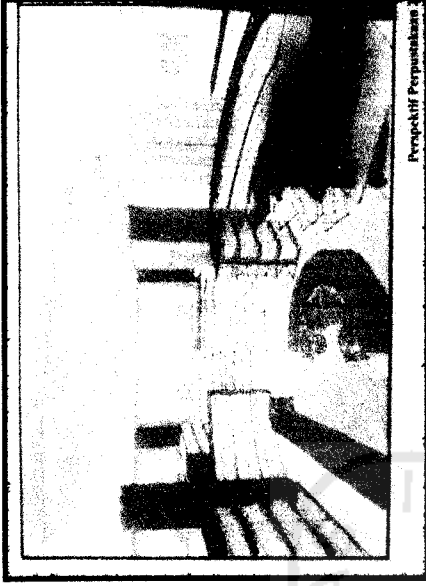


Perspektif R. Baca Anak

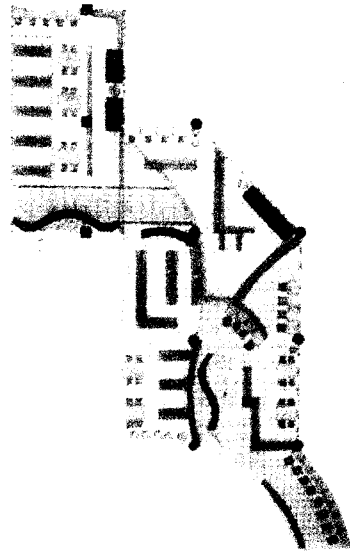
Perspektif Ruang Baca Dan Ruang Koleksi Buku Anak

Perspustakaan Umum

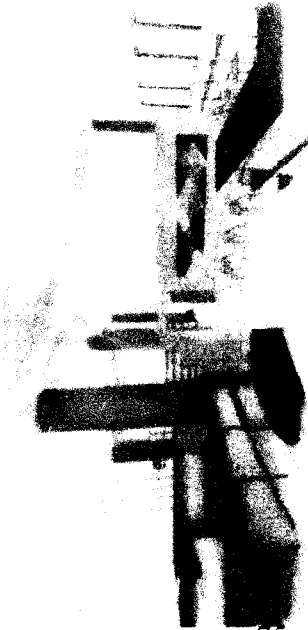
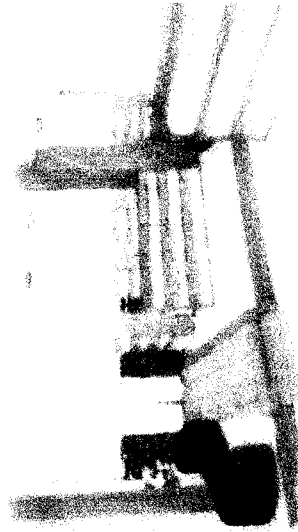
Lay out furniture pada perpustakaan memang sengaja dibuat tidak teratur sehingga menciptakan sirkulasi yang acak, ada yang memutar, zig-zag dan ada yang lurus dengan tetap mengutamakan kenyamanan bagi pengguna. Sofa sebagai tempat baca diletakkan dekat rak dengan maksud supaya pengunjung tidak membaca sambil berdiri



Perspektif Ruang Baca outdoor lantai 2 khusus digunakan untuk area baca kelompok .



Lus Dwi Perpustakaan
Skala 1 : 100



Perpustakaan ini khusus untuk koleksi buku pelajaran. Ruangannya langsung menghadap taman indoor, untuk memberikan visualisasi yang menarik bagi pengunjung, dindingnya menggunakan kaca. Area baca individu dan kelompok dipisahkan oleh rak-rak buku.

